

PENGEMBANGAN MATERIAL ORGANZA DAN MIKA PVC MENGUNAKAN TEKNIK SURFACE TEXTILE DESIGN SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA

Asyfa Virlyani¹, Marissa Cory Agustina Siagian² dan Tiara Larissa³

^{1,2,3}Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu – Bojongsoang, Telkom University, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

¹syfavrlly@gmail.com, ²marissasiagian@telkomuniversity.ac.id, dan ³tiartiarlrss@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: : *Embellishment* adalah desain untuk menghias permukaan dengan berbagai teknik, dan berbagai ragam material sesuai dengan kebutuhan yang akan diterapkan, salah satunya adalah dengan material mika pvc dan kain organza. Potensi menggunakan material organza dan mika PVC ini adalah bisa dieksplorasi menggunakan berbagai teknik *surface textile design* sebagai *embellishment* pada busana. Penelitian ini bertujuan untuk mengolah potensi dari material organza dan mika PVC yang menggunakan teknik *surface textile design*, dengan adanya pengembangan motif baru berupa pola geometris yang sesuai dengan tren terkini yang diaplikasikan pada busana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Metode ini berguna agar penulis dapat memahami dengan baik karakteristik dari material yang akan digunakan. Teknik yang digunakan pada proses eksplorasi adalah sulam dan *hot textile* dengan proses solder untuk membuat setiap modularnya yang nantinya akan dijadikan *embellishment*. Hasil dari penelitian ini berupa busana *ready-to-wear deluxe* dengan *style elegant* dan *casual* dengan aplikasi *embellishment* menggunakan teknik *surface textile design* untuk mengolah potensi dari material organza dan mika PVC dengan motif baru berupa pola geometris yang sesuai dengan tren terkini.

Kata kunci: *embellishment*, *surface textile design*, kain organza, mika pvc.

Abstract: *Embellishment* refers to surface decoration designs created using various techniques and materials, tailored to specific applications. Among these materials are PVC Mika and organza fabric. The potential of using organza and PVC Mika lies in their versatility for exploration through surface design techniques as *embellishment* on fashion pieces. This research aims to explore the potential of organza material and PVC Mika by utilizing *surface textile design* techniques. A new motif featuring geometric patterns aligned with current trends is developed and applied to fashion. The research employs a qualitative method involving literature review, observation, interviews, and material exploration. These methods are essential to thoroughly understand the characteristics of the materials used. Techniques such as embroidery and hot textile processes using

soldering were applied during the exploration to create modular components, which were then utilized as embellishment. The outcome of this study is a ready-to-wear deluxe fashion collection that combines elegant and casual styles, featuring embellishment crafted using surface textile design techniques. These designs showcase the potential of organza and PVC Mika materials through the application of new geometric motifs that align with contemporary fashion trends.

Keywords: *embellishment , surface textile design, organza fabric, PVC Mika.*

PENDAHULUAN

Dalam industri *fashion* perkembangan tren terus berubah setiap musimnya, hal ini menuntut para desainer *fashion* untuk terus berkreasi dan berinovasi baik dalam segi desain, material dan teknik dalam setiap koleksinya. Tren sendiri mengacu pada sebuah arah atau pergerakan (Kim dkk., 2013). Para pelaku *fashion* akan merancang koleksi yang dirancangnya agar tidak ketinggalan tren. Salah satu analisa perkembangan tren yang muncul saat ini dapat dilihat dari koleksi-koleksi yang muncul pada Jakarta *Fashion Week* (JFW) 2025 yaitu tren penggunaan bentuk geometris sebagai *embellishment* , salah satunya adalah koleksi “Anatomi” dari Asha, *brand* yang didirikan oleh desainer Oscar Lawalata, koleksi “*Rhapsody*” oleh Biasa, serta koleksi “*Dewi Fashion Knight*” dari Sejauh Mata Memandang merupakan representasi dari tren ini, yang menampilkan desain dengan detail eksplorasi *embellishment* bentuk geometris dengan pengolahan berbagai material yang didominasi dengan bentuk bulat pada beberapa koleksinya. Tren ini mendukung urgensi pengembangan teknik *embellishment* dengan mengolah material yang berpotensi untuk diterapkan sebagai *embellishment* dengan mengembangkan motif baru berupa bentuk geometris.

Embellishment merupakan salah satu bentuk desain permukaan tekstil atau yang biasa dikenal sebagai reka latar, Salah satu metode untuk pengaplikasian *embellishment* adalah *Surface design* atau *surface ornamentation* merupakan upaya teknik desain ornamental pada tekstil yang menekankan pada pemberian nilai-nilai estetika pada kain yang telah jadi. Umumnya, teknik

dekoratif pada permukaan tekstil ini meliputi pengayaan warna, tekstur, dan corak tekstil (Das, 2009). Material *embellishment* dapat terbuat dari berbagai ragam material sesuai dengan kebutuhan yang akan diterapkan. Seiring dengan jenis *embellishment* yang sangat beragam di pasar industri *fashion* begitu pun juga dengan material yang digunakan sebagai *embellishment*, mulai dari material jadi dalam bentuk *beads* seperti manik-manik plastik, mutiara, batu-batuan hingga material berupa bahan tekstil seperti kain yang diolah menjadi bentuk modul sebagai alternatif *beads* jadi (Harahap, 2022). Salah satu material yang memiliki potensi untuk dijadikan fokus penelitian adalah kain organza. Kain ini merupakan jenis tekstil pendukung, dengan karakteristik khas berupa transparansi, kilau, kekakuan, serta tekstur ringan dan halus. (*Fashionary*, 2020). Material lain yang berpotensi untuk dikombinasikan dengan organza adalah PVC (mika), yang dikenal sebagai material plastik dengan karakteristik keras namun lentur, tahan air, dan transparan (Nuryadi, 2017). Kedua material ini memiliki kesamaan keduanya merupakan jenis poliester dan memiliki karakteristik, yaitu transparan, mengkilat, dan kaku, yang membuatnya cocok untuk dikombinasikan dalam eksplorasi desain *embellishment* inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengolah potensi dari material organza dan mika PVC menggunakan teknik *surface design*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merancang motif-motif baru dengan pola geometris yang relevan dengan tren desain busana terkini. Di sisi lain, eksplorasi teknik juga dilakukan untuk menciptakan tekstur dan efek visual 3D yang lebih beragam dan menarik untuk memaksimalkan potensi dari material organza dan mika PVC. Luaran dari penelitian ini berupa busana *ready-to-wear deluxe* dengan aplikasi *embellishment* 3D mix material. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi untuk mengembangkan penelitian terdahulu dengan mengolah material organza dan mika PVC menggunakan teknik *surface textile design* dengan mengolah motif baru yang sesuai dengan tren terkini, memperluas referensi desain busana, serta

memperkaya inovasi teknik pengolahan material dalam industri *fashion*. Dengan inovasi ini, diharapkan tercipta peluang baru bagi desainer muda untuk menghasilkan karya yang lebih berkarakter, kreatif, dan memiliki daya saing dalam pasar mode global.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data-data melalui buku, jurnal, laporan penelitian dan beberapa sumber lain, tujuannya untuk mengumpulkan referensi ilmiah dan informasi yang relevan untuk memahami topik penelitian secara mendalam.

2. Observasi

Metode ini dilakukan oleh penulis secara langsung dengan mendatangi toko-toko kain tekstil yang berada di kota Bandung. Tujuannya adalah untuk mengetahui harga dari kain organza serta ketersediaannya di pasaran serta mengamati secara langsung jenis-jenis kain organza yang tersedia di pasaran.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui kontak antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden atau narasumber dengan mengadakan tanya jawab.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi dalam mengolah organza dan PVC dengan fokus mengolah potensi kedua material dengan teknik *surface textile design* yang relevan untuk diterapkan sebagai *embellishment* 3D mix material pada busana dengan varian motif baru berupa pola geometris yang sesuai dengan tren terkini.

HASIL DAN DISKUSI

Observasi Secara Langsung

Penulis secara langsung mendatangi 3 toko kain tekstil yang berada di kota Bandung dan satu toko mika PVC. Tujuannya adalah untuk mengetahui harga dari kain organza dan mika PVC serta ketersediaannya di pasaran serta mengamati secara langsung jenis-jenis kain organza dan mika PVC yang tersedia di pasaran.

1. Organza

Hasil observasi menemukan berbagai jenis organza yang beredar di pasaran, antara lain organza biasa, Jepang, kaca, metalik, *silky*, *twill*, *twinkle*, motif, laser, *deluxe*, serat, *two tone*, *crepe*, serat jagung, sisik, *glitter*, dan *highlight*. Toko La Femme mayoritas menjual organza standar, sedangkan toko Median menyediakan organza motif dengan layanan pemesanan motif khusus. Sementara itu, toko D'Fashion menawarkan organza dengan tekstur dan jenis yang lebih unik sehingga memberikan variasi pilihan yang lebih beragam.

2. Mika PVC

Observasi dilakukan di toko Jumbo yang menyediakan mika PVC bening dengan ketebalan 0,8 mm. Toko ini menyediakan variasi warna yang cukup banyak sehingga mendukung fleksibilitas dalam kebutuhan desain.

Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan sumber data yang berasal dari narasumber dengan mengadakan tanya jawab mengenai objek yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dirangkum sebagai berikut.

1. Peneliti terdahulu

Wawancara dengan Shassa Anidea Pernanda melalui Instagram pada 6 Desember 2024 menjadi acuan penting dalam penelitian ini. Ia mengeksplorasi organza dan mika PVC sebagai *embellishment* 3D karena keduanya memiliki karakteristik unik dan saling melengkapi. Teknik pengolahan disesuaikan dengan jenis material: mika PVC menggunakan gunting, sedangkan organza memakai

solder atau *laser cutting*. Penggabungan keduanya dilakukan dengan jahit manual agar hasil lebih kuat dan rapi. Tantangan utama adalah perbedaan ketebalan material, namun melalui berbagai percobaan, Shassa menetapkan teknik kombinasi yang efektif. Ia juga melihat potensi besar dari penggunaan mika PVC yang masih jarang dieksplorasi, sehingga kombinasi kedua material ini membuka peluang inovasi dalam desain *embellishment* 3D.

2. *Brand Organic Culture*

Wawancara dengan dr. Anita Yuni, pemilik brand Organic Culture, dilakukan melalui Google Meet pada 8 Desember 2024. Koleksinya di IN2MF 2024 menggunakan kancing dari limbah plastik yang diolah dengan teknik *hot textile*, mirip dengan metode dalam penelitian ini. Inspirasi penggunaan plastik berasal dari kepeduliannya terhadap pencemaran di Pantai Pancar. Jenis plastik HDPE dan PP dilelehkan pada suhu 400°C, lalu dicetak menjadi *embellishment* sesuai desain. Meski belum dikombinasikan dengan material lain, hasilnya tetap estetik. Tantangan utama adalah menemukan metode yang efisien tanpa membebani SDM. Ia melihat potensi besar pemanfaatan limbah plastik dalam fashion dan mendorong desainer muda lebih peduli lingkungan. Teknik *hot textile* ini dinilai dapat diterapkan untuk mengolah mika PVC dengan alat yang disesuaikan kebutuhan.

Eksplorasi

Eksplorasi ini bertujuan mengenali sifat fisik dan teknis organza serta mika PVC, mengolah potensinya dengan teknik *surface design* untuk menghasilkan motif geometris sesuai tren, serta menentukan teknik paling tepat untuk mendukung kebutuhan desain busana sebagai *embellishment*.

1. Alat dan bahan eksplorasi

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada tahapan eksplorasi awal sampai eksplorasi terbaru adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Alat Eksplorasi

NO	Gambar	Alat dan bahan	Kegunaan
1		Gunting	Memotong kain organza dan Mika PVC
2		Solder elektrik	Memotong kain organza
3		Mesin <i>laser cut</i>	Memotong kain organza
4		Mesin bordir	Memotong kain organza
5		<i>Heat gun</i>	Memanaskan organza dan mika PVC untuk membuatnya bertekstur.
6		Mesin <i>heat press</i>	Melelehkan/memanaskan dua atau lebih warna mika PVC agar melebur menjadi satu.
7		Lilin	Memanaskan organza dan mika PVC untuk membuatnya bertekstur..
8		Setrika	Melelehkan/memanaskan dua atau lebih warna mika PVC agar melebur menjadi satu.
9		Aluminium <i>foil</i>	Menjadi alas untuk pelapis antara mika PVC dan mesin <i>heat press</i> .

10		Kain belacu	Menjadi alas untuk pelapis antara mika PVC dan mesin <i>heat press</i> .
11		Kertas roti	Menjadi alas untuk pelapis antara mika PVC dan mesin <i>heat press</i> .
12		<i>Baking paper</i>	Menjadi alas untuk pelapis antara mika PVC dan mesin <i>heat press</i> .
13		Kertas <i>samson</i>	Menjadi alas untuk pelapis antara mika PVC dan mesin <i>heat press</i> .

Alat dan bahan tersebut digunakan untuk mengolah material organza dan mika PVC dengan tujuan mengolah potensi dari kedua material dengan menggunakan teknik *surface textile design* sebagai *embellishment* 3D yang diaplikasikan pada busana.

2. *Moodboard* eksplorasi visual

Moodboard pada penelitian ini dibuat sebagai panduan visual untuk eksplorasi awal sampai eksplorasi akhir. dengan tujuan merangkum elemen visual dari eksplorasi yang akan dibuat agar proses desain lebih terarah, konsisten dan mudah dipahami.



Gambar 1 *Moodboard* eksplorasi visual
Sumber: (Dokumentasi pribadi, 2025)

Moodboard ini menjadi inspirasi dari visual pada eksplorasi yang akan dilakukan, di mana bentuk dari visual eksplorasi terinspirasi dari setiap visual dari *moodboard*, perpaduan dari setiap elemen menciptakan prinsip desain *unity* yang di mana setiap perbedaan dari elemen-elemen visualnya menghasilkan keselarasan sehingga membuat setiap elemen tersebut bersatu.

3. Eksplorasi Awal

Eksplorasi awal bertujuan untuk memahami karakteristik material organza. Proses ini bertujuan untuk mengenali sifat-sifat fisik dan teknis dari organza, serta menentukan teknik yang paling cocok untuk mengolah material tersebut.

Tabel 2 Eksplorasi Awal

No	Hasil Eksplorasi	Keterangan Eksplorasi
1		Teknik : <i>Laser cut</i> bentuk geometris Klasifikasi : <i>Cutting</i>
		Material Kain Organza
	Proses Eksplorasi Membuat modul untuk motif geometris pada <i>software adobe illustrator</i>	
	Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dilakukan menggunakan Teknik <i>laser cut</i> membuat tepian rapi dan tidak bertiras, bentuk yang dihasilkan pun presisi, dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.	
2		Teknik: Solder Klasifikasi: <i>Cutting</i>
		Material Kain organza

	Proses Eksplorasi Modul dibuat menggunakan pensil pola, lalu dipotong menggunakan solder mengikuti arah pola yang sudah di buat, kemudian dijahit dengan Teknik <i>layering</i> untuk menghasilkan kesan 3D.	
	Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dengan solder elektrik menghasilkan potongan tanpa serat bertiras, meski meninggalkan bekas bakar. Teknik ini efisien untuk pemotongan dalam jumlah banyak.	
3		Teknik: Pembakaran Klasifikasi: Tekstur
		Material Kain organza, lilin
	Proses Eksplorasi Kain dipanaskan di atas lilin sampai membentuk tekstur mengerut.	
	Hasil Analisa Eksplorasi Pembakaran organza dengan api menghasilkan efek mengerut dan tepian hangus, namun bisa menyebabkan bolong jika dipanaskan terlalu dekat atau lama.	
4		Teknik: Sulam, <i>Hot textile</i> Klasifikasi: Dekoratif
		Material Kain organza, benang sulam.
	Proses Eksplorasi Pola dibuat terlebih dahulu menggunakan pensil pola lalu Teknik sulam yang digunakan adalah <i>French knot</i> , <i>satin</i> , dan <i>back stitching</i> .	
	Hasil Analisa Eksplorasi Memberi kesan timbul pada permukaan kain organza.	

Setelah dilakukan analisa pada hasil eksplorasi pertama, teknik yang tepat untuk mengolah material organza yaitu *laser cut*, *layering* dan *hot textile*. Maka teknik ini akan di analisa lebih jauh pada eksplorasi selanjutnya.

4. Eksplorasi Lanjutan

Eksplorasi lanjutan bertujuan sebagai langkah strategis untuk memperdalam hasil eksplorasi awal, khususnya dalam memahami dan mengoptimalkan pengolahan material organza yang dipadukan dengan mika PVC.

Tabel 3 Eksplorasi Lanjutan

No	Hasil Eksplorasi	Keterangan Eksplorasi
1		Teknik: <i>Laser cut</i> bentuk geometris (Lingkaran), <i>Layering</i> , <i>Mix material</i> , <i>Hot textile</i>
		Material Kain organza, Mika (PVC)
	Proses Eksplorasi Pembuatan modul geometris dimulai dengan desain pola pada <i>Adobe Illustrator</i>. Organza gradasi merah dipotong menggunakan laser cut dalam enam ukuran berbeda untuk menciptakan efek kedalaman. Kain dijahit dengan teknik <i>layering</i>, dari ukuran terkecil di atas hingga terbesar di bawah. Pola geometris juga dibuat di kertas sebagai acuan untuk memotong mika PVC. Mika dipanaskan di atas lilin lalu diteukuk membentuk gelombang, kemudian dijahit berlapis dengan urutan dari ukuran terkecil hingga terbesar untuk menambah kesan dimensi.	
	Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dengan laser cut menghasilkan tepian rapi dan presisi, serta cepat. Bentuk bulat lebih mudah dijahit. Pemanasan mika dengan lilin membuatnya lunak dan mudah dibentuk, namun bisa meninggalkan bekas bakar jika terlalu lama.	
2		Teknik: Pembakaran, <i>hot textile</i> Klasifikasi: Tekstur
		Material Kain organza, Mika pvc, <i>heat gun</i> , lilin
	Proses Eksplorasi Kain dipanaskan di atas lilin sampai membentuk tekstur mengkerut, Mika pvc digunting dengan pola bulat lalu dipanaskan menggunakan <i>heatgun</i> sambil ditahan dan di lekukan menggunakan pinset.	
	Hasil Analisa Eksplorasi Pembakaran organza dengan api menghasilkan efek mengkerut dan tepian hangus, namun bisa menyebabkan bolong jika terlalu dekat atau lama. Teknik <i>hot textile</i> dengan <i>heat gun</i> membuat mika PVC mudah dibentuk tanpa meninggalkan jejak bakar.	

Analisa eksplorasi lanjutan menunjukkan teknik laser cut dan layering pada organza kurang maksimal dalam surface design, sedangkan hot textile dengan lilin

pada mika PVC meninggalkan jejak bakar. Karena itu, penulis perlu meninjau kembali teknik eksplorasi awal untuk menentukan metode paling tepat dalam mengolah potensi kedua material.

5. Eksplorasi Terpilih

Eksplorasi terpilih bertujuan mengolah organza dan PVC dengan teknik surface design sebagai embellishment busana, menghadirkan motif geometris baru yang sesuai tren terkini.

Tabel 4 Eksplorasi terpilih

No	Hasil Eksplorasi	Keterangan Eksplorasi
1		Teknik: <i>Cutting solder bentuk geometris, sulam back stitching, Hot textile.</i>
		Material Kain Organza, Mika pvc
	Proses Eksplorasi Panaskan kain organza dengan heatgun hingga mengerut. Buat pola lingkaran (ukuran sedang dan kecil) di kertas <i>concorde</i>, lalu potong organza menggunakan solder mengikuti pola tersebut. Sulam pinggiran kain dengan teknik <i>back stitching</i>, lalu susun dan satukan dengan sulaman. Gunting mika PVC berbentuk bulat, panaskan dengan <i>heatgun</i> hingga lentur, lalu bentuk sesuai keinginan. Terakhir, jahit mika PVC dan satukan dengan kain organza. Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dengan solder cukup mudah dan cepat membentuk bulat. <i>Heatgun</i> membuat organza mengerut dengan efek 3D, namun perlu hati-hati agar tidak bolong. Teknik sulam <i>back stitching</i> memberi efek timbul 3D, tapi memakan waktu jika banyak. Pemanasan mika PVC dengan <i>heatgun</i> cepat, mudah dibentuk, dan tidak meninggalkan bekas bakar.	

Dari hasil analisa eksplorasi akhir, terpilihlah teknik yang lebih tepat dari eksplorasi awal yang lebih mendukung tujuan dari penelitian untuk mengolah potensi kedua material yaitu teknik sulam, dan *hot textile* menggunakan *heatgun*, eksplorasi ini dapat memaksimalkan potensi dari material organza dan mika PVC sebagai *embellishment*.

6. Eksplorasi Terbaru

Eksplorasi terbaru ini dilakukan untuk mengolah PVC dengan fokus mengolah teknik *hot textile* yang maksimal menggunakan media yang berbeda yaitu mesin

press dan mencari alas yang tepat untuk menjadi media pelapis antara PVC dan mesin *press*.

Tabel 5 Eksplorasi terbaru

No	Hasil Eksplorasi	Keterangan Eksplorasi
1		Teknik: <i>Hot textile</i> media Mesin <i>press</i> .
		Material Mika PVC, <i>Baking paper</i> .
	Proses Eksplorasi Gunting mika PVC sesuai pola, susun di atas <i>baking paper</i> di mesin <i>press</i>, lalu tutup lagi dengan <i>baking paper</i>. Atur suhu 220°C selama 3 menit. Setelah mesin berbunyi, PVC akan melebur dan menyatu. Hasil Analisa Eksplorasi Dengan suhu 220 derajat <i>celcius</i> PVC meleleh dan menyatu cukup baik baik dan berhasil membuat visual <i>marbling</i>, menggunakan <i>baking paper</i> sebagai alas cukup bagus karena PVC tidak menempel pada alas dan tidak membuat permukaan PVC menjadi bertekstur.	

Hasil eksplorasi lanjutan menambahkan teknik *hot textile* dengan mesin *press* untuk menggabungkan dua warna PVC, menggunakan *baking paper* sebagai alas. Prosesnya cepat, dan tahap selanjutnya adalah menggabungkan PVC ini dengan organza yang telah diolah maksimal menggunakan teknik *surface textile design*.

7. Eksplorasi terbaru

Eksplorasi terbaru bertujuan menggabungkan tiga warna mika PVC dan benang dengan teknik *hot textile* menggunakan mesin *heat press*, lalu dikombinasikan dengan organza yang telah diolah dengan teknik *surface textile design*.

Tabel 6 Eksplorasi terbaru

No	Hasil Eksplorasi	Keterangan Eksplorasi
1		Teknik: <i>Hot textile</i> media Mesin <i>press</i> , sulam, <i>hot textile</i> media <i>heat gun</i> , <i>cutting solder</i> .
		Material Mika PVC, benang jahit, Kain organza.

	Proses Eksplorasi Proses dimulai dengan memotong mika PVC hasil <i>hot textile</i> menjadi pola bulat berdiameter 6 cm dan 2 cm. Mika putih berdiameter 2 cm dilipat jadi segitiga, dipanaskan dengan <i>heat gun</i> hingga menempel. Mika 6 cm dipanaskan dan dibentuk bergelombang. Organza dipanaskan dengan <i>heat gun</i>, lalu dipotong pakai solder menggunakan cetakan karton (diameter 7,5 cm dan 4,5 cm), kemudian disulam tepinya dengan teknik <i>back stitching</i>. Terakhir, semua bagian mika PVC dijahit dan disatukan dengan kain organza.
	Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dengan solder cukup mudah dan cepat membentuk bulat. Heatgun membuat organza mengerut dan menciptakan efek 3D bergelombang, namun perlu hati-hati agar tidak bolong. Sulam <i>back stitching</i> memberi efek timbul 3D, meski memakan waktu jika banyak. Pemanasan mika PVC dengan heatgun cepat, mudah dibentuk, dan tidak meninggalkan bekas bakar. Teknik <i>hot textile</i> dengan mesin <i>heat press</i> bersuhu 220°C membuat PVC meleleh dan menyatu baik, dengan tambahan benang menciptakan tekstur <i>marbling</i> bergelombang.
2	Teknik: <i>Hot textile media</i> Mesin <i>press</i>, sulam, <i>hot textile media heat gun</i>, <i>cutting solder</i>. Material Mika PVC, benang jahit, Kain organza.
	Proses Eksplorasi Potong mika PVC hasil <i>hot textile</i> menjadi bentuk bulat berdiameter 6 cm dan 2 cm. Potong juga mika putih berdiameter 2 cm, lalu lipat menjadi segitiga, tahan dengan pinset, dan panaskan dengan <i>heat gun</i> hingga menempel. Panaskan mika 6 cm, bentuk gelombang dengan tangan, lalu dinginkan. Panaskan organza dengan <i>heat gun</i>, potong menggunakan solder sesuai cetakan bulat dari karton (diameter 7,5 cm dan 4,5 cm). Sulam tepi organza dengan teknik <i>back stitching</i>. Terakhir, jahit dan satukan semua bagian mika PVC dengan kain organza.. Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dengan solder cukup mudah, cepat, dan membentuk bulatan rapi. <i>Heatgun</i> efektif membuat organza mengerut dan menciptakan efek 3D bergelombang, namun perlu hati-hati agar tidak bolong. Sulam <i>back stitching</i> memberi tepian timbul dan kesan 3D, meski memakan waktu jika jumlahnya banyak. Pemanasan mika PVC dengan <i>heatgun</i> mudah, cepat, dan tidak meninggalkan bekas bakar, menghasilkan bentuk bergelombang. Teknik <i>hot textile</i> dengan mesin <i>heat press</i> bersuhu 220°C membuat PVC menyatu dengan baik, menciptakan efek <i>marbling</i>, dan tambahan benang memperkuat tekstur bergelombang.
3	Teknik: <i>Hot textile media</i> Mesin <i>press</i>, sulam, <i>hot textile media heat gun</i>, <i>cutting solder</i>.

	Material Mika PVC, Kain organza.
	Proses Eksplorasi Potong mika PVC hasil <i>hot textile</i> menjadi lingkaran berdiameter 6 cm dan 2 cm. Lipat mika 2 cm jadi segitiga, panaskan dengan <i>heat gun</i> hingga menempel. Panaskan mika 6 cm, bentuk gelombang, lalu dinginkan. Panaskan organza dengan <i>heat gun</i>, potong dengan solder menggunakan cetakan karton (7,5 cm dan 4,5 cm), lalu sulam tepinya dengan teknik <i>back stitching</i>. Terakhir, jahit dan satukan semua bagian mika PVC dengan kain organza.
	Hasil Analisa Eksplorasi Pemotongan organza dengan solder mudah dan cepat membentuk bulat. <i>Heatgun</i> membuat organza mengerut dengan efek 3D bergelombang, namun perlu hati-hati agar tidak bolong. Sulam <i>back stitching</i> memberi tepian timbul dan kesan 3D, tapi memakan waktu jika banyak. Pemanasan mika PVC dengan <i>heatgun</i> cepat, mudah dibentuk, dan tidak meninggalkan bekas. Teknik <i>hot textile</i> dengan mesin <i>press 220°C</i> membuat PVC meleleh, menyatu, dan menciptakan efek marbling.

Hasil analisa eksplorasi terbaru menunjukkan bahwa teknik sulam dan hot textile dengan heatgun paling tepat untuk mengolah potensi organza dan mika PVC sebagai *embellishment*. Penggabungan mika PVC dan benang melalui mesin heat press juga membuat proses lebih efisien dan memperkuat hasil eksplorasi.

Imageboard

Imageboard pada perancangan ini berjudul Arunika, merepresentasikan transisi visual dari kegelapan menuju cahaya, serta dari kesederhanaan menuju ekspresi penuh gaya. Koleksi ini mengusung konsep perubahan halus namun signifikan, tercermin melalui warna dasar hitam sebagai simbol kekuatan dan ketenangan, yang berkembang melalui eksplorasi siluet, tekstur, dan detail kompleks untuk rancangan busana *ready to wear deluxe*.



Gambar 2 *Imageboard*
Sumber: (Dokumentasi pribadi, 2025)

ini menawarkan potensi visual kuat melalui unsur rupa seperti bidang geometris (lingkaran), garis organis, dan warna, dengan prinsip desain *unity*. Visual terinspirasi dari biota laut seperti terumbu karang dan ubur-ubur, menggunakan bentuk lingkaran dan garis lengkung berpadu warna merah, hitam, dan putih. Keselarasan elemen ini menciptakan detail harmonis yang elegan dan tegas. Produk yang akan direalisasikan adalah busana dengan struktur tegas, siluet A dan Y, serta perpaduan kain tipis dan tebal bertekstur halus, cocok untuk acara formal atau semi formal di iklim tropis.

Sketsa Desain

Setelah melalui tahapan eksplorasi awal hingga eksplorasi terpilih, langkah selanjutnya adalah merancang sketsa produk. Berdasarkan konsep dari *imageboard* dan *lifestyle board*, sketsa yang dirancang berupa busana *ready to wear deluxe* dengan penerapan *embellishment* dari material organza dan mika PVC menggunakan teknik *surface design*. Pola *embellishment* terinspirasi dari visual biota laut seperti terumbu karang dan ubur-ubur.



Gambar 3 Sketsa Produk

Sumber: (Dokumentasi pribadi, 2025)

Siluet dari busana yang digunakan yaitu berupa A dan Y dengan potongan yang tegas dan penggunaan material yang memiliki karakteristik tebal, halus dan transparan.

Hasil Produk Akhir



Gambar 4 Visualisasi Desain Busana 2

Sumber: (Dokumentasi pribadi, 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Material Organza dan Mika PVC menggunakan Teknik *Surface textile design* sebagai *Embellishment* pada Busana” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berhasil mengolah potensi material organza dan mika PVC sebagai *embellishment* pada busana *ready to wear deluxe* melalui teknik *surface textile design* dan metode kualitatif, seperti studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Pendalaman karakteristik kedua material serta pemilihan alat dan

teknik yang tepat (*cutting*, pengolahan tekstur, dan media *hot textile*) menunjukkan bahwa efektivitas teknik dipengaruhi oleh efisiensi waktu, kerapian, dan keberhasilan visual yang dihasilkan.

2. Penelitian ini berhasil mengembangkan pengolahan mix material organza dan mika PVC dengan metode *surface textile design* sebagai *embellishment* pada busana *ready to wear deluxe*. Mengacu pada tren yang diamati di Jakarta Fashion Week (JFW) 2025 dan peluang dari penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menghasilkan visual baru berupa bentuk geometris lingkaran untuk menciptakan busana yang lebih variatif dan sesuai dengan selera target pasar.

3. Penelitian ini membuka peluang besar untuk menciptakan produk fashion inovatif melalui aplikasi *embellishment* berbentuk geometris (lingkaran) pada busana *ready to wear deluxe* dengan teknik *surface textile design*. Inovasi ini berpotensi menarik minat konsumen di pasar fashion yang cepat berubah dan kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu industri fashion meningkatkan efisiensi produksi, khususnya dalam menciptakan *embellishment* yang variatif dan sesuai tren yang telah diamati.

4. Hasil eksplorasi teknik *hot textile* pada mika PVC menggunakan mesin heat press menunjukkan bahwa suhu 220°C dengan waktu 3 menit adalah kombinasi paling efektif untuk mencampur dua warna tanpa jejak terbakar. Namun, jika mika yang dilelehkan terlalu banyak, hasilnya bisa terlalu tebal. Untuk mengatasi hal ini, pelelehan dilakukan dua kali: pertama selama 3 menit, lalu setelah didinginkan, dilelehkan kembali selama 1 menit. Jika dilakukan sekaligus atau terlalu lama, lembaran bisa menguning.

5. Proses desain dapat dilakukan secara dinamis sesuai dengan kebutuhan desain yang ingin dihasilkan keduanya dapat dilakukan secara bersamaan atau tidak sampai menghasilkan eksplorasi yang menjadi fokus utama dan desain busana yang sesuai dan mendukung hasil dari eksplorasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, N. (2004). *No Title* Kritik Seni, wacana apresiasi dan kreasi. pustaka Pelajar.
- Chandler, Ruth.dkk. (2009). *Fabric Embellishing: The Basic s & Beyond*. Landauer Publishing.
- Das, T. 2009. *Surface design of fabrics for interior textiles*. *Interior Textiles*: 91-118
- Fashionary. (2020). *Textilepedia: The complete fabric guide* (C. Chan, Ed.). Fashionary.
- Irawan, B., & Tamar, P. (2013). DASAR DASAR DESAIN. Griya Kreasi
- Marlianti, Mira dan Handayani, Wuri. 2017. Klasifikasi Teknik Stitiching Sulaman sebagai Surface Design Tekstil. *Jurnal ATRAT5*(3): 1-10
- Mubarat, H., & Ilhaq, M. (2021). Telaah Nirmana sebagai Proses Kreatif Dalam Dinamika Estetika Visual. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 23(1), 125-139.
- Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020). Perancangan ui/ux aplikasi my cic layanan informasi akademik mahasiswa menggunakan aplikasi figma. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 10(2), 208-219.
- Nuryadi, L. (2017). Pengolahan plastik mika sebagai aplikasi pada produk gaya hidup dengan tema biopop. *Skripsi, Universitas Telkom, Bandung*.
- Pernanda, S. A., & Siagian, M. C. A. (2020). Pengolahan Mixed Material yang Berpotensi sebagai *Embellishment* 3D pada Busana. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Putri, M. Q. D., & Yuniati, M. (2024). PENERAPAN TEKNIK PAYET ANTING PADA DRESS PESTA MUSLIM. *JPBD (Jurnal Penelitian Busana dan Desain)*, 4(1), 53-60.
- Salam, Sofyan dkk. 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa.Makassar: Badan Penerbit UNM.

Sofianty, N. Z., & Siagian, M. C. A. (2020). Pengolahan Mixed Material Sebagai Alternatif Lain untuk Varias pada *Embellishment* . *eProceedings of Art & Design*, 7(2).

Sumaryati, C. (2013). Dasar Desain II.

Treadhani, A. A., Siagian, M. C. A., & Febriani, R. (2023). PENGEMBANGAN METODE MIXED MATERIAL BERBAHAN MIKA PVC DAN KAIN ORGANZA SEBAGAI *EMBELLISHMENT* 3 DIMENSI PADA BUSANA WANITA. *eProceedings of Art & Design*, 10(3).

